

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan melalui analisis dan pembahasan tentang karakter formal desain mebel “mass product” B. Suparto dan apa yang melatarbelakangi munculnya karakter formal tersebut, dapat diimplikasikan bahwa:

1. Karakter formal yang muncul dari desain mebel “mass product” B. Suparto
 - a. Karakter formal yang muncul dari desain mebel “mass product” B. Suparto berdasarkan aspek bentuk (*form*) adalah;
 - 1) Wujud mebel tersebut terstrukturisasi oleh penerapan garis lurus dan lengkung, kemudian membentuk bidang segi empat dan sedikit bentuk lingkaran, dan pada akhirnya tampak pada volume yang berbentuk persegi panjang dan sedikit bentuk bulat (*cylinder*).
 - 2) Identitas tersebut juga bisa dilihat dari diterapkannya ukuran yang senantiasa harus tepat dengan fungsi, serta tidak diterapkannya sistem konstruksi konvensional tradisional, dan hanya menerapkan sistem konstruksi kontemporer.
 - 3) Secara komprehensif, mebel “mass product” B. Suparto menggunakan warna dengan tingkat *hue* panas dan sedikit yang semi panas, *value* mayoritas *doff*, dan *intensity*-nya mayoritas cerah dan sedikit yang redup.
 - 4) Ciri-ciri yang juga tampak pada karakter formal desain mebel “mass product” B. Suparto adalah mayoritas bertekstur halus, baik secara riil maupun secara visual.
 - b. Kemudian berdasarkan aspek komposisi dan proporsi (*composition and proporsition*) menunjukkan bahwa; komposisi pada mebel “mass product” B. Suparto terbentuk oleh nilai keseimbangan statis dan kesetaraan rasio yang memberi kesan ‘kurus’ secara proporsi.
 - c. Kesederhanaan bentuk yang harus mengikuti fungsi pada desain mebel “mass product” B. Suparto tersebut sangat jelas mengindikasikan bahwa; secara

komprehensif, desain mebel “mass product” karya B. Suparto termasuk desain mebel dengan gaya modern. Berdasarkan teori yang memberi petunjuk tentang ornamen (ragam hias) adalah salah satu bagian dari seni hias yang berkembang dari jaman ke jaman, serta merupakan rangkaian sejarah hasil kebudayaan manusia yang tersendiri, maka dapat disimpulkan bahwa mebel “mass product” B. Suparto tidak menerapkan ornamentasi.

2. Latar belakang munculnya karakter formal desain mebel “mass product” B. Suparto

Dengan menyediakan fakta-fakta tersebut sebagai kenyataan yang bersifat khusus, maka dapat disimpulkan bahwa; yang utama menjadi latar belakang terciptanya karakter formal karya mebel “mass product” B. Suparto tersebut adalah kapasitas mesin produksi, permintaan pasar, dan tuntutan finansial.

Statement ini dinyatakan berdasarkan kenyataan yang menunjukkan bahwa secara komprehensif peran mesin produksilah yang banyak menentukan hasil akhir produk mebel tersebut, dan tenaga manusia hanya digunakan apabila ada bentuk-bentuk yang tidak dapat dicapai oleh mesin produksi.

3. Implikasi lain yang ditemukan

- a. Melalui penelitian ini juga bisa ditemukan bahwa; untuk Negara berkembang seperti Indonesia, ternyata pada saat itu (1979-1981) belum benar-benar siap menggunakan sistem “*mass production*”. Hal ini bisa dibuktikan dengan kenyataan yang menunjukkan bahwa tenaga mesin kedudukannya lebih primer dari tenaga manusia. Data juga menunjukkan bahwa pada saat itu perusahaan kurang mampu untuk mengakomodasi secara efektif laju perkembangan mesin produksi dan suku cadang lainnya, sehingga apabila ada komponen yang rusak dari desain mebel “mass product”, maka konsumen akan sangat kesulitan untuk menemukan gantinya.
- b. Mengenai ideologi humanis yang dimiliki B. Suparto memang ada pengaruhnya terhadap desain mebel “mass product” tersebut. Ini terbukti dengan diterapkannya metode “semi” pada mebel tersebut oleh B. Suparto.

Akan tetapi pengaruh tersebut tidak begitu signifikan ketika terbentur oleh kepentingan pasar dan tuntutan finansial perusahaan.

- c. Apabila diperhatikan dengan lebih seksama mengenai karakter formal yang muncul dari desain mebel “mass product” B. Suparto, terutama mengenai ciri-ciri pada aspek bentuk yang menunjukkan adanya upaya untuk senantiasa berbeda dari yang lain. Maka ini paralel dengan kepribadian B. Suparto yang unik. Artinya kenyataan ini juga bisa dijadikan dasar bahwa B. Suparto adalah desainer yang peduli dengan makna, seniman yang idealis. Walaupun pada titik tertentu idealisme tersebut dikaburkan oleh prinsip-prinsip desain modern.



B. SARAN

Pada akhirnya hal-hal yang dapat disarankan berdasarkan kesimpulan dan temuan-temuan mengenai karakter formal desain mebel “mass product”

B. Suparto adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan yang memproduksi desain mebel dalam sistem “*mass production*”, sebaiknya merumuskan metode mutakhir yang efektif. Sehingga benar-banar siap ketika harus mengakomodasi perkembangan mesin produksi dan sistem produksi “*mass production*” yang berkembang begitu cepat dan berkesinambungan. Hal ini penting untuk dilakukan agar masyarakat yang menjadi konsumen tidak kesulitan ketika harus menggunakan desain mebel dalam bentuk “mass product”.
2. Bagi praktisi desain mebel, terutama ketika harus memproduksi desain mebel “mass product”, alangkah baiknya jika meletakkan tenaga manusia menjadi yang utama dibandingkan dengan tenaga mesin. Karena bagaimanapun juga yang menjadi subyek utama ketika proses produksi dilakukan adalah manusianya, bukan mesin atau instrumen-instrumen yang lain. Disamping itu juga jika dipandang secara normatif maupun rasionalistis, bagaimanapun juga bisa tercipta suatu karya yang berkualitas serta bermartabat jika masih ada kenyataan kemampuan tenaga manusia mengalah kepada tenaga mesin.
3. Di sisi yang lain, bagi masyarakat sebagai konsumen sebaiknya mampu memilih hasil produksi dengan kedewasaan dan kecerdasan mengenai nilai estetika. Artinya mampu mempertimbangkan secara cerdas prosentase negatif-positifnya suatu karya.
4. Bagi peneliti lain, dalam upaya melakukan penelitian terhadap desain mebel “mass product” B. Suparto, perlu dilakukan dengan metode pendekatan yang lain. Dengan demikian diharapkan dapat memunculkan temuan-temuan lapangan yang lebih spesifik terkait dengan kondisi desain mebel “*mass production*”, sehingga dapat dikonfirmasi lebih jauh kepada ideologi dan pemikiran dari desainer mebel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1989. *Prosedur Penelitian, Sebuah Pendekatan Praktek*, PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Archer K., 1989, *Design Method Seeds of Human Future*.
- Ching, Francis D.K., 1996. *Interior Design Illustrated*, Alih bahasa P. Hanoto Adjie, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dalidjo D., Mulyadi, 1983. *Pengenalan Ragam Hias Jawa IA*, Dikmenjur, Jakarta.
- Guntur, 2004. *'Ornamen' Sebuah Pengantar*, P2AI STSI Surakarta, STSI Press, Surakarta.
- Housen, Arnold, 1982. *The Sociology of Art*, The university Chicago press, Chicago.
- Kristianto, M. Gani, 1993. *Teknik Mendesain Perabot Yang Benar*, Kanisius, Semarang.
- Leedy, Paul D., 1997. *Practical Research: Planning and Design*, Prentice-Hall.Inc, New Jersey.
- Moekiyat, 1978. *Tata Usaha Kantor*, Penerbit Alumni, Bandung.
- Moleong, Lexy J., 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasution MA, S, 2004. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Panero, Julius and Zelnik Martin, 1979. *Human Dimension And Interior Space*, Erlangga, Jakarta.
- Pulgram wiliam L., An Stone, Richard E., 1984. *Design With Aotumate Office*, Withney Library of Design, New York.
- Sachari, Agus., Yan yan Sunarya, 2002. *Sejarah dan Perkembangan Desain & Dunia Kesenirupaan di Indonesia*, Penerbit ITB, Bandung.
- Simithies, W. K., 1987. *Principle of Design in Architecture*, Van Nostrand and Reinhold Company, New York.

- Smardon, 1986. *Foundation for Visual project Analysis*, John Wiley and Son, New York.
- Soepratno B.A., 1997. *Ornamen Ukir kayu Tradisional Jawa Jilid 1*, PT Effhar, Semarang.
- Suparto, B., 2000. *Bahan Kuliah Desain Mebel I*, Program Studi Desain Interior Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Suparto, B., 1996. *Bahan Kuliah Desain Mebel III*, Program Studi Desain Interior Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Suharso, Ana Retnoningsih, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, CV Widya Karya, Semarang.
- Sukarman, Tukio HS., 1981. *Pengantar Kuliah Ornamen 1*, STSRI "ASRI" Yogyakarta.
- Suptandar, Pamudji, 1982. *Interior Design, Merancang Tata Ruang Dalam*, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Sutopo, HB. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Sebelas Maret University Press, Surakarta
- Sevilla, Consuelo G., Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella P. Regala, Gabriel G. Uriarte, 1993. *Pengantar Metode Penelitian*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Toekio, Soegeng M., 1987. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Tate, Allen, dan C. Roy Smith, 1986. *Interior Design in The 20th Century Design Dictionary*, Harper and Row Publishers, New York.